

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Berbagai macam jenis penelitian diperlukan guna memilah teknik analisis data yang tepat untuk diaplikasikan ke dalam penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan dikarenakan proses penelusuran data yang digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan dalam rumusan penelitian ini dapat diperoleh dengan literatur dari karya Novel Hati Suhita dengan pengarang Khilma Anis berbantuan literatur berbagai referensi berupa buku, jurnal, tesis, dan referensi lainnya yang relevan guna menjadi bahan analisis.

Pernyataan tersebut sesuai dengan arti atau makna penelitian kepustakaan oleh Afrizal, yaitu salah satu penelitian yang dalam dijawab dengan data literatur atau kepustakaan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah. Bersumber dari dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, artikel, majalah, dan referensi lainnya yang relevan dengan judul penelitian.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan pengukuran atau perhitungan dengan angka. Artinya, data yang bersumber dari berbagai referensi tersebut berupa pernyataan atau kata, bukan berupa angka-angka statistik. Hasil penelitian kualitatif berupa data deskriptif yang dijabarkan dengan kata, kalimat, dan paragraf dari individu, atau tindakan, serta objek yang akan diamati lainnya. Penelitian ini juga dijelaskan secara deskriptif berupa uraian kata dengan merepresentasikan keadaan sistematis, mengenai suatu kondisi, permasalahan, peristiwa, program atau kebijakan, dan layanan.²

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 47.

Jadi, data temuan dari hasil penelitian memperoleh kutipan dialog antar tokoh, tingkah laku tokoh, situasi ekspresif atau dapat dideskripsikan dengan memuat berbagai nilai pendidikan akhlak *iffah*, cara pembentukannya, serta arti makna (hikmah) yang terdapat dalam nilai (*value*) pendidikan akhlak *iffah* dalam karya Novel Hati Suhita dengan pengarang Khilma Anis. Analisis setelahnya dapat disajikan penjabaran-penjabaran dalam bentuk uraian deskripsi.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, setiap orang yang berusaha atau ikhtiar dalam mengambil data penelitian, dinamakan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa informan yang akan diteliti (partisipan). Penelitian ini memanfaatkan diri peneliti untuk dijadikan sebagai instrumen pokok dalam penelitian. Sebagai informan dan partisipan, peneliti atau bersumber dari pihak lain dapat dijadikan sebagai instrumen. Segala bentuk subjek tersebut sering disebut alat pengambilan data penelitian.³ Subyek atau sebagai alat pengumpulan data penelitian berupa karya novel yang berjudul Hati Suhita dengan pengarang Khilma Anis.

C. Sumber Penelitian

Penentuan sumber data pada penelitian dapat dilakukan setelah mengetahui definisi dari sumber data. Sumber data dapat dikatakan sebagai suatu tempat memperoleh data berupa sumber pustaka atau sumber informan seperti orang.⁴ Sumber data dibagi dua sumber yakni sumber data primer, dan sekunder. Sebelumnya perlu kita ketahui jenis sumber referensi atau literatur, yaitu buku ilmiah, jurnal penelitian, laporan hasil penelitian, hasil seminar atau workshop, majalah, dan lain sebagainya.⁵

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan merupakan sumber asli pertama, dinamakan sumber

³ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 142.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 151.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), 34.

data primer.⁶ Sumber data primer penelitian ini adalah karya novel yang berjudul *Hati Suhita* yang ditulis oleh Khilma Anis.

Untuk menganalisis pendidikan akhlak *iffah* dalam penelitian, penulis menetapkan buku yang berjudul *Ilmu Akhlak* yang di tulis Samsul Munir Amin sebagai acuan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden atau informan yang memberikannya kepada pengambil data penelitian.⁷ Sumber data sekunder penelitian adalah bahan rujukan yang terkait dengan akhlak *iffah* yang termaktub dalam isi Novel Hati Suhita, antara lain buku-buku yang berjudul:

- a. Filsafat Pendidikan Akhlak karya Sehat Sultoni Dalimunthe, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- b. Kuliah Akhlak karya Yunahar Ilyas (Yoogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan, 2015)
- c. Akhlak Tasawuf, karya Rosihon Anwar (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010).

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam suatu penelitian ialah mendapatkan data. Maka dari itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian menjadi bagian penting atau strategis untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh harus sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga perlu dilakukan pemilihan teknik dalam mengumpulkan data secara tepat. Apabila menggunakan satu teknik sudah cukup untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka teknik yang lainnya tidak usah digunakan karena dirasa tidak efisien dalam penggunaannya. Teknik dokumentasi menjadi salah satu teknik yang tepat dalam penelitian ini.⁸

Teknik dokumentasi menjadi salah satu teknik yang tepat dalam penelitian ini. Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dengan melihat dokumen agar memperoleh catatan penting berkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, sehingga akan diperoleh data valid, sah, dan reliabel, serta lengkap

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Cet. IV (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 150.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Tetas, 2011), 83.

sesuai kebutuhan. Pengumpulan data dilaksanakan guna mendapatkan sumber informasi yang tepat dan relevan dengan fokus penelitian. Informasi dapat diperoleh dari berbagai literatur berupa buku ilmiah, jurnal dan artikel, tesis, dan sumber ilmiah lain yang relevan.⁹

Beberapa tahapan yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, antara lain:

1. Tahap awal yakni dengan membaca novel Hati Suhita karya Khilma Anis sekaligus memahami isi ceritanya.
2. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian.
4. Tingkat keaktifan penelitian harus dilakukan secara penuh untuk memberikan apresiasi terhadap isi novel yang digunakan sebagai data utama. Penelitian ini menggunakan data yang meliputi dialog antar tokoh, tingkah laku dari tokoh yang digambarkan dalam novel, kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel, bahasa ekspresif atau uraian deskripsi yang menampilkan *value* pendidikan akhlak *iffah* dan metode pembentukannya.
5. Mencatat setiap data yang menggambarkan adanya nilai pendidikan akhlak *iffah* dan metode pembentukannya serta makna (hikmah) nilai pendidikan akhlak *iffah* dalam novel.

E. Teknik Analisis Data

Suatu proses dalam menemukan dan menyusun secara sistematis data penelitian dinamakan analisis data penelitian. Proses analisis dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu : a) mengorganisasikan data, b) menyusunnya kedalam pola, c) memilah mana yang akan dipelajari, dan d) membuat kesimpulan analisis.¹⁰ Adapun proses analisis yang diterapkan ialah metode analisis isi atau *content analysis*.

Metode analisis isi ialah suatu cara yang digunakan dengan menguraikan dan memberikan analisis data, serta memberi pemahaman terhadap bacaan-bacaan yang diuraikan dalam

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 334.

deskripsi.¹¹ Weber mengemukakan pernyataan dalam kutipan karya Eriyanto yang menyebutkan bahwa analisis isi merupakan metode dalam penelitian yang memanfaatkan tahapan-tahapan guna memperoleh simpulan yang valid dan reliabel dalam suatu kalimat. Selain itu, Holsti juga mengemukakan pendapatnya mengenai definisi analisis isi, yaitu teknik yang digunakan untuk membuat inferensi objektif, dan identifikasi sistematis dalam karakteristik suatu informasi.¹² Pada dasarnya, analisis isi dimanfaatkan guna memunculkan makna yang terkandung dalam suatu karya. Oleh karena itu, fungsi analisis isi ialah menunjukkan atau menyajikan makna atau arti yang tersirat dalam karya, yakni Nove Hati Suhita. Berikut adalah beberapa tahapan dalam analisis isi:

1. Perumusan pertanyaan dalam suatu penelitian.
2. Pemilihan sumber data relevan.
3. Pelaksanaan teknik sampling terhadap data.
4. Menelusuri pengertian operasional mengenai teks tersebut.
5. Pembuatan indikator atau kategori untuk analisis.
6. Pembuatan butir atau item skala sesuai kriteria dan intensitas pengukuran data.
7. Mengintegrasikan hasil temuan dengan konsep atau kerangka teori yang dimanfaatkan dalam penelitian, sehingga dalam terpadu menjadi satu untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data-data temuan tersebut dibaca kembali, kemudian dipahami, lalu dipelajari secara detail, sehingga dapat digunakan untuk menemukan simpulan dari proses analisis tersebut.¹³

¹¹ Swardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka wIdyatama, 2003), 160.

¹² Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT. Interpratama Mandiri, 2011), 15.

¹³ Wisnu Marta Adipura, *Metodologi Riset Komunikasi*, (Yogyakarta: Balai Kjian dan Pengembangan Informassi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), 109-112.